

ABSTRAK

PT.TAHTADU yang bergerak dalam pembuatan pakaian outdoor, memiliki berbagai jenis produk yang dibuat, yaitu jenis jaket dan celana. Pembuatan pakaian di PT.TAHTADU melalui beberapa tahapan proses yaitu proses pembuatan pola, proses cutting, proses penjahitan, proses pelubangan dan pemasangan kancing, proses quality control, proses steaming, dan proses packing. Pada saat menyelesaikan pekerjaan pemeriksaan produk pada proses QC, steaming, dan packing operator sering merasakan keluhan terhadap posisi kerja akibat dari fasilitas kerja yang tidak nyaman digunakan saat ini. Keluhan dari posisi kerja tersebut dapat beresiko cedera dan menimbulkan cedera pada otot, tulang, anggota tubuh, bahkan mungkin tubuh secara keseluruhan atau musculoskeletal disorders/MSDs. Fasilitas kerja yang digunakan ialah meja kayu dan juga kursi berbahan kayu. Identifikasi keluhan operator tersebut dilakukan dengan menggunakan Metode Nordic Body Map (NBM) dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 5 pekerja QC, 2 pekerja steaming, dan 5 pekerja pada bagian packing untuk pengamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiko ergonomi berupa cedera otot dan potensi penyakit yang mungkin terjadi pada pekerja bagian produksi, setelah resiko ergonomi teridentifikasi selanjutnya dianalisis dampak dari resiko tersebut terhadap tubuh pekerja. Berdasarkan pada hasil kuesioner Nordic Body Map sebagian besar masalah kesakitan otot ada di leher bawah, punggung, dan bahu kanan kiri, sehingga perlu dilakukan perbaikan. Terdapat resiko ergonomi yang memerlukan intervensi ergonomi untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit Muskuloskeletal Disorders (MSDs) seperti sakit leher dan nyeri punggung.

Kata kunci: *PT Tahtadu Cimahi, Ergonomi, Nordic Body Map, MSDs*